

**ISLAMOFOBIA DALAM PERSPEKTIF CHRIS ALLEN,
REKONTRUKSI PEMIKIRAN KONTEMPORER**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Program Studi Agama – Agama



Oleh :

MUHAMMAD RIFAI

NIM. 20191552010

PROGRAM STUDI AGAMA – AGAMA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

N a m a : MUHAMMAD RIFAI

NIM : 20191552010

Judul : Islamofobia Dalam Perspektif Chris Allen, Rekonstruksi Pemikiran
Kontemporer

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

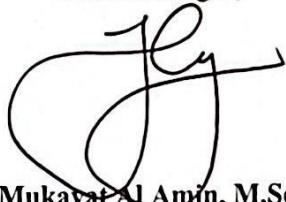
Surabaya, 24 Juli 2023.

Pembimbing I,



M. Maulana Mas'udi, Lc, M.Pd.I

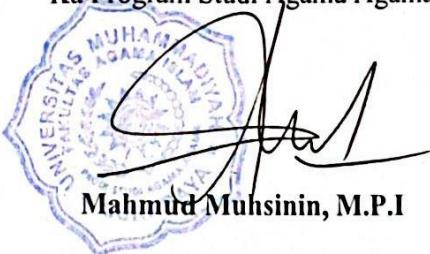
Pembimbing II,



Mukayat Al Amin, M.Sosio

Mengetahui,

Ka Program Studi Agama Agama



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MUHAMMAD RIFAI

NIM : 20191552010

PROGRAM STUDI : STUDI AGAMA AGAMA

**JUDUL SKRIPSI : ISLAMOFOBIA DALAM PERSPEKTIF CHRIS ALLEN,
REKONTRUKSI PEMIKIRAN KONTEMPORER**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Surabaya, 25 Selasa 2023

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD RIFAI

20191552010

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD RIFAI

NIM : 20191552010

Judul : Islamofobia Dalam Perspektif Chris Allen, Rekonstruksi Pemikiran Kontemporer

ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Juli 2023

Tempat : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Dan telah diterima sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Studi Agama-Agama.

Tim Penguji Skripsi,

Penguji I,



M. Maulana Mas'udi, Lc, M.Pd.I

Penguji II,



M. Wahid Nur Tualeka, M.Pd.I

Penguji III,



Mukayat Al-Amin, M.Sosio

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Tho't Stiawah, M.H.I.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Islamofobia Dalam Perspektif Chris Allen, Rekonstruksi Pemikiran Kontemporer”, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua bapak (Samud Abdul Cholik) dan ibu (Suhaimi), serta istri tercinta (Tya Puspitarani) karena atas do'a dan support yang terus diberikan menjadikan karya tulis ini bisa selesai dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Dr. Tho'at Stiawan, M.H.I. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Mahmud Muhsinin, M.P.I selaku ketua program studi agama agama, Bapak M. Maulana Mas'udi, Lc, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Mukayat Al Amin, M.Sosio selaku pembimbing II, dan untuk teman-teman seperjuangan Putra, Bayu Okta, Bayu Riswanto, Yunasta, Saumil yang telah banyak memotifasi dan menginspirasi selama perkuliahan dan kegiatan kegiatan lainnya selama ini, dan teman-teman HIMASAA, IMM FIAD yang juga berperan sebagai keluarga kedua di lingkungan kampus UMSurabaya. serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat dan terimakasih banyak, tidak ada kata yang mampu membala semua kebaikan kalian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT, penguasa alam seisinya.

Aamiin.

Surabaya, 25 Juli 2023

Penulis

MUHAMMAD RIFAI

20191552010

ABSTRAK

ISLAMOFOBIA DALAM PERSPEKTIF CHRIS ALLEN, REKONTRUKSI PEMIKIRAN KONTEMPORER

Oleh : Muhammad Rifai

Islamofobia didefinisikan sebagai kebencian dan ketakutan terhadap agama Islam dan orang-orang Muslim yang berasal dari cara pandang non-muslim serta ummat muslim sendiri, di tambah lagi dengan pemberitaan tentang radikalisme. Stigma buruk itu terus berlanjut sehingga memunculkan sikap rasisme dan fobia terhadap Islam khususnya di negara minoritas. Pasca tragedi 9/11 di Amerika Serikat, bom bunuh diri yang terjadi di London, Inggris, pada 7 Juli 2005, telah menyebabkan peningkatan fenomena Islamofobia. Setelah peristiwa ini, keadaan kaum muslim minoritas yang tinggal di Eropa tengah menjadi lebih buruk.

Fokus penelitian ini adalah upaya rekontruksi pemikiran terhadap Islamofobia, dengan menjelaskan peran penting tentang pendidikan, kesadaran, interaksi sosial antar agama, serta peran politik dalam menanggulangi Islamofobia yang berkembang.

Oleh karena itu, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menghimpun data dan informasi dari literatur tertulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia yang relevan. Hasil observasi digunakan sebagai subjek utama analisis.

Dari hasil penelitian yang di peroleh penulis bahwa Islamofobia merupakan tuduhan atau kondisi psikologis yang dialami seseorang, baik Muslim maupun non-Muslim, dengan fokus pada Islam dan identitas "keislaman" mereka. Ada kemungkinan bahwa tuduhan dan kondisi mental ini disebabkan oleh rasa takut, rasa benci, atau tujuan tertentu yang menyasar individu atau kelompok tertentu. Adapun untuk mengubah stigma-stigma yang berkembang maka merekontruksi pemikiran Islamofobia adalah langkah yang tepat untuk menangkal isu-isu Islamophobia yang terjadi.

Kata Kunci : Islamofobia, Rekontruksi Pemikiran, Kontemporer

ABSTRACT

ISLAMOPHOBIA IN THE PERSPECTIVE OF CHRIS ALLEN, THE RECONSTRUCTION OF CONTEMPORARY THOUGHT

By : Muhammad Rifai

Islamophobia is defined as hatred and fear of Islam and Muslims from the worldview of non-Muslims and Muslims themselves. It also reported as a radicalism. The stigma continues, giving rise to racism and phobia towards Islam, especially in minority countries. After the tragedy of 9/11 in the United States, the suicide bombing that occurred in London, England, on July 7, 2005, has caused an increase in the phenomenon of Islamophobia. After this incident, the situation for the Muslim minorities living in central Europe became worse.

The focus of this research was an effort to reconstruct thinking about Islamophobia, by explaining the important role of education, awareness, social interaction between religions, and the role of politics in tackling growing Islamophobia. Therefore, this research was qualitative descriptive research that collected data and information from relevant written literature in English and Indonesian. The results of the observations were used as the main subject of analysis.

The results showed that Islamophobia was an accusation or psychological condition experienced by a person, both Muslim and non-Muslim, with a focus on Islam and their “Islamic” identity. It was possible that these accusations and mental states were caused by fear, hatred, or specific goals targeting specific individuals or groups. As for changing the stigmas that developed, reconstructing Islamophobic thought was the right step to counteract Islamophobic issues that occurred.

Keywords: Islamophobia, Reconstruction of Thought, Contemporary

DAFTAR TRANSLITERASI

| ARAB | | LATIN | |
|------------|------|--------------------|----------------------|
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| س | Sa | Ş | Es (titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ه | Ha | H | Ha (titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ز | Za | Ż | Zet (titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ص | Za | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ض | Sad | Ş | Es (titik di bawah) |
| ع | Dad | D | De (titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṫ | Te (titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẑ | Zet (titik di bawah) |
| ء | „ain | „ | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | „ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Contoh vokal tunggal: وَسَّعَ ditulis *kasara*

جَعَّ 'ditulis ja "ala

Contoh vokal rangkap:

- a. *Fathah + ya*“ tanpa titik yang dimatikan ditulis *ai* (̫).
 - b. *Fathah + wawu* mati ditulis *au* (̪).

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) diatasnya.

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|---------------------------|-------------|------------------------|
| ̄...̄ | <i>Fathah dan alif</i> | Â | a dengan garis di atas |
| ̄̄...̄ | Atau <i>fathah dan ya</i> | | |
| ̄̄...̄ | <i>Kasrah dan ya</i> | Î | i dengan garis di atas |
| ..̄ | <i>Dammah dan wau</i> | Û | u dengan garis di atas |

Contoh: óó’ Ú ditulis *qâlâ*

Ditulis *qîla* ﻕِلَّا

يُمْ يَقِلْعَةٌ ditulis *yaqûlu*

3. Ta marbutah

Transliterasi untuk ra“ marbutah ada dua, yaitu: ta“ marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah kasrah, dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta“ marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta“ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: سَنْضَخُ لَا طَفْبَيِّ
 ditulis *raudah al-
 atfāl* سَنْضَخُ لَا طَفْبَيِّ
 ditulis
raudatul atfāl

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsosan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf bertasydid di akhir kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: سَبَّابَ ditulis *rabbānā*
 لَشَّا ditulis *qarraba*
 اَنْهَدَditulis *al- haddū*

5. Kata sandang Alif + Lam (ا)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Kata sandang diikuti hruuf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: اَنْشَجُ ditulis *ar-rajulu*
 اَشْسُنَ ditulis *as-syamsu*

b. kata sandang diikuti huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariah

Contoh: اَلْمَالِكَةُ ditulis *al-Maliku*

هَمْزَةُ الْأَوَّلِ ditulis *al-Qalami*

6. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (،).

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi "il*, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: الْأَنْشَاصِيلُ خَيْرٌ الَّذِي لَهُوا مُؤْمِنٌ ditulis *wa*

innallaha lahuwa khair al-raziqin

8. Huruf kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: الْبَخْرَقُونَ ditulis *al-Bukhârî*

وَبِهِ الْجَمِيعُ ditulis *al-Baihaqī*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR TRANSLITERASI | ix |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penelitian Terdahuluhan | 5 |
| F. Definisi Oprasional | 7 |
| G. Metode Penelitian | 9 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Definisi Islamofobia..... | 12 |
| 1. Sejarah Munculnya Islamofobia | 12 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Perkembangan Islamofobia..... | 14 |
| 3. Indikasi-Indikasi Islamofobia | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Kerangka Teori | 29 |
| 1. Jenis dan pendekatan penelitian..... | 29 |
| 2. Teknik pengumpulan data..... | 31 |
| B. Analisa Wacana | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 35 |
| A. Biografi Chris Allen..... | 35 |
| 1. Riwayat Hidup Chris Allen..... | 35 |
| 2. Karya-Karya Chris Allen | 36 |
| B. Pemikiran Chris Allen Tentang Islamofobia..... | 37 |
| 1. Konsep Nalar Kritis Sebagai Gerakan Rekontruksi Pemikiran | 37 |
| 2. Pentingnya Peran Pendidikan..... | 40 |
| 3. Membangun Kesadaran untuk Mengubah Persepsi tentang Islam..... | 42 |
| C. Langkah-Langkah Dalam Membendung Islamofobia Menurut Chris Allen | 44 |
| 1. Peran Media Dalam Mengendalikan Isu Islamofobia..... | 44 |
| 2. Interaksi Sosial Antar Agama | 47 |
| 3. Menghilangkan Prasangka Terhadap Islam | 50 |
| 4. Menurunkan Dampak Sosial..... | 55 |
| BAB V PENUTUP..... | 58 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. KESIMPULAN | 58 |
| B. SARAN | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, P., & Triana, S. (2022). Islamophobia: Acaman Multuralisme Di Indonesia. *Jurnal Politik Profentik*, 2.
- Achmad, F., Srinawati, R., & Aristianingsih, R. (2021). Studi Analisis Dampak Islamophobia Dan Strategi Preventif Terhadap Masyarakat Indonesia. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 185.
- Allen, C. (2010). *Islamophobia*. English: Asghate Publishing Limited.
- Allen, C. (2013, Mei 23). Retrieved from <https://theconversation.com/profiles/chris-allen-94506>,
- Azmi, A. S., Ismail, M. Y., Nor, Z. M., & Sobali, A. M. (2017). Kritikan Terhadap Rasulullah Dan Al-Qur'an: Analisis Karya Non-Muslim Zaman Umawiyah Dan Abbasiyyah. *Jurnal Of Hadith Studies*, 19.
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana: Teori Metode Dan Penerapanya Pada Wacana Wedia*. Jakarta: Kencana.
- Berutu, A. G. (t.thn.). *Academia*. Diambil kembali dari Academia: https://www.academia.edu/7419799/ISLAM_DI_EROPA
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Cipto, B. (2021). *Respons Dunia Islam Terhadap Islamophobia Global*. Yoyakarta: UMY Press.
- Damayanti, A., Robertua, V., & Mulyaman, D. (2022). *Islamofobia Di Indo-Pasifik: Akar Permasalahan, Dampak Terhadap Keamanan Dan Strategi Penanggulangan*. Jakarta: UKI Press.
- Eriyanto. (2006). *Analisa Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Fadhila, W., & Nizmi, Y. E. (2014). Upaya ICNA (Islamic Circle Of North America) Dalam Melawan Islamophobia Di Amerika Serikat. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 13.
- Genji, K. (2015, desember 12). Pengertian Dan Jenis-Jenis Penelitian Keperpustakaan.
- Hanafi, Y. (2019). Akar Prasangka Barat Terhadap Islam: Evolusi Sikap Barat Dan Implikasinya Dalam Pendekatan Studi Islam. *Universitas Negeri Malang*, 760-761.
- Hefni, W. (2019). Perempuan Jilbab Dan Solidaritas Kemanusiaan: Studi Gerakan Perempuan Berhijab Pasca Tragedi New Zealand. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 68-69.
- Irpan, M., Widodo, P., & Murad. (2021). Islamophobia Di Indonesia Dalam Perspektif Asimetris. *Jurnal Peperangan Asimetris*, 128.
- Islamy, P. R., & Andriyani, L. (2021). Islamophobia Di Jerman Dan Di Perancis. *Independen: Jurnal Politik Indonesia Dan Global*, 42-43.
- Khodijah, S. (2022). Peran Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Dalam Menangani Tindakan Rasisme Dan Islamophobia Di Eropa. *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 5.
- Khotimah, h. (2020). Interaksi Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 63.

- Marbun, B. N. (1996). *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Monica, R. A. (2021). Upaya Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Dalam Menangani Islamophobia Di Uni Eropa. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5-6.
- Moordiningsih. (2004). Islamophobia Dan Strategi Mengatasinya. *Jurnal Psikologi*, 73.
- Mudhofir, A. (1996). *Kamus Teori Aliran Dalam Filsafat Dan Teologi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Narti, S., & Octaviani, V. (2022). Stereotipe Masyarakat Tentang Islamophobia Melalui Atribut Islam. *Jurnal Profesional*, 571.
- Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (2019, Desember 12). Diambil kembali dari www.linguistikid.com:
<https://www.linguistikid.com/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>
- Putri, S. B. (2020). Islamophobia Di Kalangan Masyarakat Barat Dan Implikasinya Terhadap Umat Islam Jerman Dan Amerika Serikat. *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1.
- Qodir, Z. (2019, desember 4). Muhammadiyah Dan Moderasi Islam. p. <http://krjogja.com>.
- Qur'an. (t.thn.). *Al-Qur'an Indonesia*. Diambil kembali dari Quran-id.com:
<https://quran-id.com>
- Rahman, S. (2021). Fenomena Islamofobia Di Media Sosial: Tantangan Dan Peluang Dakwah Di Masa Mendatang. *Al Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 197.
- Rahmani, I. S. (2022, Desember 8). Rasisme, "Nir-Tepasalira" Global, Dan Islamofobia. hal. 1.
- Salihuddin, H., & Jadoon, S. H. (2013). Co-Curricular Activities And Its Importance In The Prophet's (PBUH) Era: A Critical Review. *Pakistan Journal Of Islamic Research* 12, 67-71.
- Umrawati, D. A. (2014). *Sikap Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Terhadap Meningkatnya Islamophobia Di Eropa*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wildan, M. (2019). Perkembangan Islam Di Tengah Fenomena Islamophobia Di Jerman. *Jurnal Perkembangan Sosial*, 1.